

ABSTRACT

Setyorini, Nina. 2009. *Feminism Portrayed in the Main Character, Celie, in Alice Walker's The Color Purple*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis analyzes Alice Walker's novel entitled The Color Purple. The story is about a black woman's life. Her name is Celie. It is interesting to discuss this novel since it portrays a struggle of a black woman as a main character. As a main character, Celie, experiences many problems in her life. Realizing the bitter life she faces, she demands the equal right as men to gain her happiness.

This study contains two problems formulation to be analyzed. The first is how is Celie's character depicted in the novel and the second problem is how feminism is portrayed through the main character, Celie, in the novel.

In writing this thesis I conducted a library research to answer all the questions that are presented in the problem formulation. There are two kinds of sources that are used in this thesis. The primary source is obtained from the novel itself, The Color Purple. The secondary source is obtained from the books related to the theories and other sources are from the internet. The approach used to analyze the novel is feminist literary criticism. It is used to analyze the ideas of feminism, which are revealed in the main character, Celie, in Alice Walker's The Color Purple. I also applied theories on character and characterization to reveal Celie's characters in the novel.

Based on the analysis, the results of the study are as follows. First, I can conclude that Celie is described as a person who is uneducated, suppressed, obedient, passive and full of love in the novel. Second, the feminism is clearly portrayed through Celie's character. Through her way of asking for equality, freedom, independent, opportunity and strength, she can prove that as a woman she can develop her ability in running a pants company. Celie dares to be the leader of a company of her own even though she is a woman. She is able to do what men do. She struggles to become a successful woman in her hard life.

ABSTRAK

Setyorini, Nina. 2009 *Feminism Portrayed in the Main Character, Celie, in Alice Walker's The Color Purple*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini menganalisa novel Alice Walker yang berjudul The Color Purple. Novel tersebut menceritakan kehidupan seorang wanita berkulit hitam. Wanita tersebut bernama Celie. Novel ini menarik untuk diulas karena menggambarkan perjuangan seorang wanita kulit hitam sebagai tokoh utamanya. Celie mengalami banyak masalah di dalam hidupnya. Menyadari kepahitan hidup yang dialaminya, Celie menginginkan persamaan hak yang setara dengan laki-laki untuk mendapatkan kebahagiaannya.

Studi ini berisi dua rumusan masalah untuk dianalisa. Yaitu: (1). Bagaimana karakter Celie digambarkan di dalam novel? (2). Bagaimana feminisme digambarkan melalui tokoh utama, Celie, didalam novel?

Di dalam penulisan skripsi ini saya menggunakan studi pustaka untuk menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Ada dua macam sumber yang digunakan pada skripsi ini. Sumber utama diperoleh dari novel itu sendiri, yang berjudul The Color Purple. Sumber kedua diperoleh dari buku-buku yang menunjang teori dan dari internet. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisa novel ini adalah pendekatan feminisme. Pendekatan feminisme digunakan untuk menganalisa ide feminisme yang digambarkan oleh tokoh utama, Celie, di dalam novel The Color Purple. Saya juga menerapkan teori karakter untuk menunjukkan karakteristik Celie.

Hasil dari studi ini sebagai berikut. Pertama, dapat disimpulkan bahwa karakteristik Celie adalah orang yang kurang berpendidikan, tertekan, patuh, pasif dan penuh dengan rasa kasih. Kedua, feminisme dengan jelas tergambar melalui tokoh Celie. Melalui caranya untuk meminta persamaan, kebebasan, kemerdekaan, kesempatan dan melalui kekuatannya, Celie membuktikan bahwa sebagai seorang wanita dia dapat mengembangkan kemampuannya dalam menjalankan perusahaan celana miliknya. Celie berani menjadi seorang pemimpin perusahaannya meskipun dia seorang perempuan. Dia mampu melakukan hal yang dilakukan oleh pria. Dia berjuang untuk menjadi seorang wanita sukses dalam hidupnya yang keras.